

# BAB I

## PENDAHALUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian negara. Pertama bagi perusahaan maupun pemerintah untuk mendapatkan dana dalam jangka panjang. Kedua, pasar modal juga menjadi alternatif bagi masyarakat untuk berinvestasi.<sup>1</sup> Pasar modal diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 yang menyatakan bahwa pasar modal adalah suatu sarana kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang diterbitkannya.<sup>2</sup>

Pasar modal saat ini menjadi instrumen investasi paling populer, walaupun bukan sebagai penggerak utama perekonomian namun peran pasar modal di Indonesia dipandang penting sebagai alternatif untuk berinvestasi dan mempercepat pembangunan negara.<sup>3</sup> Pasar modal memiliki potensi yang sangat besar hal ini terlihat Dalam 7 tahun terakhir dengan meningkatnya perusahaan yang melakukan *Public Opening Initial* (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebagaimana tergambar dalam grafik 1.1.

---

<sup>1</sup> Sri Handini Dan Erwindyah Astaminetu. *Teori Fortofolio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: SCOPINDO Media Pustaka, 2020), 18.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 19.

<sup>3</sup> Muhammad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Fortofolio* (Surabaya: Erlangga. 2019), 43.

**Grafik 1.1**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah)

Berdasarkan data dari BEI Jumlah perusahaan yang melakukan IPO dalam kurun waktu 7 tahun dari tahun 2017-2023 cenderung terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 menjadi tahun meningkatnya perusahaan yang melakukan IPO paling banyak yaitu 79 perusahaan, pada tahun 2017 hanya 37 perusahaan. Ini menandakan dengan semakin banyaknya perusahaan yang *Go Public*, Indonesia sedang mengalami pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun dalam dunia bisnis.<sup>4</sup>

Awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan adanya isu global pandemi *Covid-19* yang menyebar hampir di seluruh negara di dunia salah satunya Indonesia. Menyebarnya virus *Covid-19* membawa pengaruh besar di berbagai sektor. Ekonomi menjadi salah satu sektor yang merasakan dampak meluasnya pandemi *Covid-19*. Merosotnya kondisi ekonomi disebabkan pembatasan aktivitas masyarakat oleh pemerintah seperti PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan PSBB (Pembatasan Sosial Masyarakat) berdampak pada menurunnya kondisi ekonomi, sehingga menyebabkan banyak pusat perekonomian terhambat

<sup>4</sup> <https://www.idx.co.id>>siaran pers. Diakses 2 April 2025.

bahkan tutup.<sup>5</sup> Disisi lain Pandemi *Covid-19* justru mempercepat adopsi teknologi digital, mendorong perusahaan untuk semakin mengandalkan platform digital, *fintech*, dan layanan berbasis teknologi.

Fenomena global ini turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi untuk mencapai stabilitas finansial dan kehidupan yang sejahtera di masa depan. Menurut Jogiyanto Hartono, mendefinisikan investasi sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan keaset produktif selama periode waktu tertentu<sup>6</sup>. Selain itu investasi dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengembangkan aset saat ini dengan sejumlah dana, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.<sup>7</sup>

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai fasilitator dalam menyediakan sarana dan sistem perdagangan yang mempertemukan para pihak untuk melakukan penawaran jual beli efek.<sup>8</sup> BEI menjadi sarana untuk memperdagangkan instrumen jasa keuangan berbentuk obligasi, reksa dana, saham, surat berharga serta instrumen lainnya.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Binti Anni Maslikhah, *Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021, 2023,*

<sup>6</sup> Prof. Jogiyanto Hartono, Ph. D., MBA, CA. *Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022), 2.

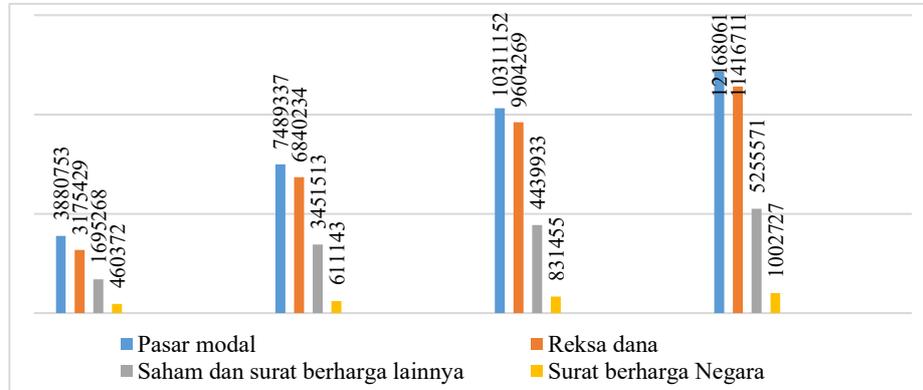
<sup>7</sup> Prof. Dr. Ester Manik, M.M. *Pengantar Pasar Modal : Konsep Dan Praktik* (Bandung: Widina Media Utama, 2022), 1.

<sup>8</sup> Miftakhur Rohman Habib. *Hukum Pasar Modal Indonesia* (Malang : Inara Publisher, 2022), 43.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 44.

**Grafik 1. 2**

**Pertumbuhan Jumlah Investor Tahun 2020-2023**



Sumber : [www.ksei.com.id](http://www.ksei.com.id)

Bursa Efek Indonesia melaporkan jumlah investor pasar modal yang tercatat di KSEI per Desember 2023. Kepala eksekutif pengawas pasar modal OJK mengatakan pertumbuhan jumlah investor pasar modal meningkat secara signifikan baik pada masa pandemi dan setelah pandemi. Jumlah investor pasar modal per Desember 2023 sebanyak 12,16 juta investor. Jumlah ini meningkat dari pada tahun 2022 yang tercatat sebesar 10,31 juta investor sehingga pertumbuhannya mencapai 18,01%. Selanjutnya, reksa dana per Desember 2023 jumlah investor mencapai 11,41 juta, jumlah ini meningkat dari pada tahun 2022 yg tercatat sebesar 11,28 juta. kemudian jumlah investor saham per Desember 2023 mencapai 5,25 juta, jumlah ini meningkat dari 5,17 juta pada tahun 2022. SBN jumlah investor juga tumbuh sebesar 1 juta per Desember 2023, jika dibanding posisi akhir tahun 2022 sebesar 996 ribu.<sup>10</sup> Berdasarkan data diatas jumlah investor saham lebih sedikit dari jumlah investor reksa dana dan lebih

<sup>10</sup> <https://www.ksei.com.id/statistik-publik-desember-2023/> (Diakses Pada Tanggal 17 April 2025).

banyak dari jumlah investor SBN. Namun hal tersebut tidak menyurutkan investor saham dimana jumlah investor saham juga terus mengalami peningkatan. Saham adalah bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.<sup>11</sup> Didalam berinvestasi para pemodal akan melihat banyak pilihan indeks yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja pasar.

Saat ini per bulan Oktober 2024, 36 perusahaan telah tercatat sebagai saham baru. Hingga total perusahaan mencapai 938 yang sudah terdaftar dan melantai di bursa efek dalam negeri yang terbagi menjadi sektor energi, sektor *basic materials*, sektor *costumer non-cyclicals*, sektor keuangan, sektor *industry*, sektor *property*, sektor teknologi, dan sektor transportasi. Sektor teknologi merupakan salah satu klasifikasi sektor industri baru IDX *Industrial Classification* (IDX-IC) yang secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa teknologi seperti platform digital, *fintech*, penyedia jasa penyimpanan dan produsen perangkat jaringan, pengembang perangkat lunak, perangkat komputer, perangkat dan komponen elektronik, dan semikonduktor.<sup>12</sup>

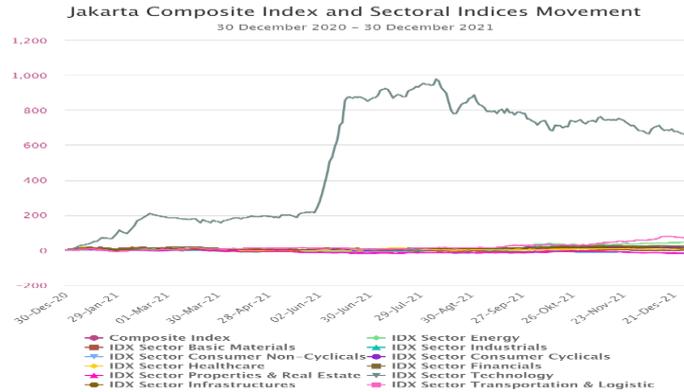
---

<sup>11</sup> Sri Handini Dan Erwindyah Astaminetu. *Teori Fortofolio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: SCOPINDO Media Pustaka, 2020),75.

<sup>12</sup> <http://eprint.perbanas.ac.id>. Di akses 18 April 2025 pukul 18:25 Wib.

**Gambar 1. 1**

***Jakarta Composite Index And Sectoral Indices Movemen***



Sumber : [www.idx.com.id](http://www.idx.com.id)

Pada gambar 1.1 digambarkan tahun 2020-2021 sektor yang mengalami peningkatan paling tinggi dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya sebesar 707,560% yaitu sektor teknologi. Hal ini disebabkan karena saham-saham sektor teknologi dinilai menarik karena memiliki prospek bisnis yang baik dari sisi kacamata kemajuan bisnis digital yang memang sangat menjanjikan.<sup>13</sup> Salah satu faktornya karena tingginya minat pengguna jasa teknologi informasi menyambut era digitalisasi. Selain itu pembatasan kegiatan sosial yang disebabkan akibat penyebaran virus *Covid-19* membatasi kegiatan *offline* mejadi serba digital, menjadikan salah satu faktor yang secara masif mendorong berkembangnya digitalisasi teknologi.<sup>14</sup>

Sektor teknologi di Indonesia telah menjadi sorotan utama dalam perkembangan ekonomi modern, terutama karena digitalisasi yang semakin

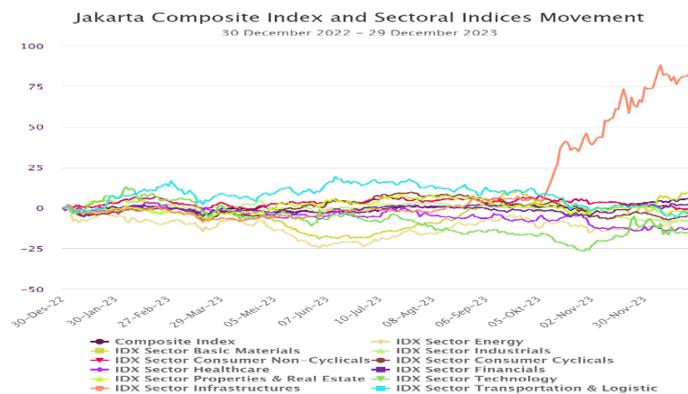
<sup>13</sup><https://katadata.co.id/finansial/korporasi/61d7cb4c84770/indeks-teknologi-diprediksi-masih-tumbuh-ipo-unicorn-jadi-pendorong>. Di akses 18 April 2025 pukul 20:25 wib.

<sup>14</sup> Hidayat, Demas Nugraha, and Jubaedah, "Analisis Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 1(1):1–11, 2022.

meluas di berbagai aspek kehidupan dan bisnis. Pandemi *Covid-19* mempercepat adopsi teknologi digital, mendorong perusahaan-perusahaan untuk semakin mengandalkan platform digital, dan layanan berbasis teknologi, sehingga memperbesar peluang investasi di sektor ini. Selain itu, banyaknya perusahaan teknologi yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan tingginya minat perusahaan untuk mendapatkan modal demi ekspansi lebih lanjut. Dengan prospek pertumbuhan yang menjanjikan, inovasi yang pesat, dan minat investor yang terus meningkat, sektor teknologi menjadi objek penelitian yang penting dalam analisis pasar modal, khususnya dalam menghadapi tantangan dan peluang di era transformasi digital.

**Gambar 1. 2**

***Jakarta Composite Index And Sectoral Indices Movemen***



Sumber : [www.idx.com.id](http://www.idx.com.id)

Namun, Tahun 2022 yang seharusnya menjadi masa berkembang Era industri 4.0 menjadi tahun tersulit bagi sektor teknologi secara global. Tahun 2022-2023 memperlihatkan penurunan kinerja terburuk bagi beberapa perusahaan sektor teknologi sebesar -14.07 % yang sebelumnya menikmati tren positif dari tahun 2020-2021. Permasalahan tersebut terjadi

pada saat pandemi *Covid-19* mereda. Ternyata hal ini menjadi pengaruh besar pada sektor teknologi dikarenakan penggunaan produk teknologi menjadi berkurang, sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Penurunan kinerja tersebut tercermin dalam penurunan performa saham pada beberapa perusahaan teknologi seperti perusahaan GOTO (PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk), DMMX (PT Digital Mediatama Maxima Tbk), dan BUKA (PT Bukalapak.com Tbk). Tercatat 42,61% koreksi penurunan saham secara keseluruhan, menunjukkan tantangan yang signifikan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Oleh karena itu penting diperlukan adanya analisis mendalam.<sup>15</sup>

Tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh *dividen* dan *capital gain*. Untuk itu sebelum memutuskan melakukan investasi, penting bagi investor untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut salah satunya dengan melihat laporan keuangan perusahaan.<sup>16</sup> Salah satu sumber data terpenting yang dapat diandalkan dan diaudit adalah laporan keuangan tahunan yang menyajikan data laporan tahunan perusahaan.<sup>17</sup> Bagi pemilik perusahaan laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja dan posisi keuangan serta mengambil keputusan. Kemudian bagi investor laporan keuangan berguna untuk menilai kelayakan

---

<sup>15</sup> Putri Sekar Pamuji Dan Tri Joyo Presetyo. Benarkah Kinerja Sektor Teknologi Menurun Di Era Pandemic Covid-19 Mereda ?. *Economics And Digital Business Riew*. Vol.5 No.2 (Lampung : Uniersitas Lampung, 2024), 235-236. (Diakses Pada 4 Desember 2024 Pukul 15.25).

<sup>16</sup> Anisa Nur Fadila Dan Cahyani Nuswadari. Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham ?. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 15, No. 2 (Semarang : Desember 2022 ), 284. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis> (Diakses Pada 2 Mei 2025 Pukul 16.14).

<sup>17</sup> Dr.Darmawan M.AB. *Dasar Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 4.

berinvestasi. Melalui laporan keuangan investor dapat memprediksi keuntungan dan mengukur resiko di masa depan.<sup>18</sup> Oleh karena itu informasi laporan keuangan sangat penting. Perusahaan harus benar-benar memastikan informasi yang disajikan akurat, jujur dan stransparan. Hal ini sangat penting sebagai acuan dalam mengambil keputusan serta memberi kepercayaan kepada pemodal dalam menilai perusahaan apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak.

Harga saham pada pasar modal sangat penting untuk melihat pergerakan pasar. Dimana pergerakan harga saham dapat memberikan gambaran tentang sentimen pasar secara menyeluruh yang bisa mempengaruhi keputusan investasi. Menurut Yogyanto, Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu.<sup>19</sup>

Harga saham merefleksikan seberapa besar kekuatan permintaan dibanding kekuatan penawaran terhadap suatu saham. Semakin banyak investor yang membeli saham di pasar bursa maka harga saham akan cenderung naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya kembali maka pergerakan harga saham akan bergerak turun di pasar bursa.<sup>20</sup> Investor dapat menelaah harga saham melalui analisis

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, 6.

<sup>19</sup> Prof. Jogyanto Hartono, Ph. D., MBA, CA. *Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022), 143

<sup>20</sup> Abdullah Dkk. *Pasar Modal Syariah Indonesia* (Makasar: Nobel Press, 2021), 70.

fundamental dari laporan keuangan untuk mendapatkan laba. Jadi sebelum melakukan investasi, investor dapat menggunakan analisis keuangan ini untuk mengukur kondisi profitabilitas perusahaan satu dengan yang lainnya.

*Earning Per Share* (EPS) merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Fungsi rasio ini untuk mengevaluasi atau membandingkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. *Earning Per Share* didapatkan dari laba bersih dibagi jumlah lembar saham beredar.<sup>21</sup> Menurut Evan Setyawan, EPS atau laba per saham adalah nilai yang dipakai untuk menentukan seberapa besar laba yang dihasilkan per lembar saham.<sup>22</sup> Rasio ini menarik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar sahamnya. EPS mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga meningkat, demikian pula sebaliknya.<sup>23</sup>

*Earning Per Share* (EPS) memberikan pandangan bagi para investor untuk memilih perusahaan. Apabila *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan tinggi tentunya akan menarik investor untuk membeli saham tersebut sehingga bisa dipastikan harga saham akan terus mengalami kenaikan. Dari besar nilai *Earning Per Share* (EPS) maka menunjukkan

---

<sup>21</sup> Lailatus Sa'adah, Dkk. *Implementasi Pengukuran Capital Asset Pricing Model (CAMP) Dan Earning Per Share (EPS) Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham*. Cetakan Pertama (Jombang : LPPM, 2020), 23.

<sup>22</sup> Evan Setyawan. *Pasar Modal Syariah*, 5.

<sup>23</sup> Zakaria, *Indeks Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia* (Makasar: CV Tohar Media, 2019), 62.

semakin besar laba yang akan disediakan bagi para pemegang saham maka semakin *profitable* dan menarik investasi pada perusahaan tersebut, hal ini tentunya akan memberikan pengaruh positif pada harga saham. Dimana harga sahamnya mengalami kenaikan setiap periodenya, maka minat investor untuk membeli saham disuatu perusahaan akan semakin kuat<sup>24</sup>

Hal ini sesuai dengan teori sinyal (*Signaling Theory*) yang menyebutkan bahwa informasi yang diumumkan oleh emiten terkait dengan informasi perusahaan dapat menjadi sinyal positif maupun negatif yang selanjutnya akan mempengaruhi harga saham dari emiten tersebut.<sup>25</sup> Sinyal positif maupun negatif yang diterima oleh investor akan mempengaruhi tingkat penawaran dan permintaan saham. Sinyal positif yang diterima oleh investor menyebabkan permintaan atas saham tersebut menjadi tinggi sehingga harga saham meningkat, dan sebaliknya jika investor menerima sinyal negatif dari informasi yang diumumkan emiten maka permintaan saham akan menurun sehingga harga saham juga menurun.<sup>26</sup>

Dalam laporan keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 setiap tahunnya terlihat ada perubahan. Nilai EPS dan harga saham perusahaan sektor teknologi yang

---

<sup>24</sup> Dewi Rosa Indah Dan Parlia, Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Mega Tbk, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Vol. 1 No. 1 (Aceh : Universitas Samudra, 2017), 73.

<sup>25</sup> Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, "Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen UNUD*, No. 4, 7 (2018): 26–33.

<sup>26</sup> Rahmawati, K. E. D. dan Dwiridotjahjono, J. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014–2018. *Revolusi Indonesia*. 2774–5325, Vol. 1 No. 4, Hal. 278–290.

ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 disajikan pada tabel berikut:<sup>27</sup>

**Tabel 1. 1**  
**Data EPS Dan Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi Yang**  
**Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

<b>Kode Emiten</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba</b>	<b>Saham Beredar</b>	<b>EPS</b>	<b>Harga Saham</b>
<b>DCH</b>	2020	183.141.000.000	2.026.184.000	90	49250
	2021	261.451.000.000	2.378.847.792	110	43975
	2022	367.842.000.000	2.383.745.900	154	36825
	2023	514.232.000.000	2.383.745.900	216	43000
<b>GLVA</b>	2020	39.694.000.000	1.500.000.000	20.3	370
	2021	79.312.000.000	1.500.000.000	26.46	290
	2022	73.141.000.000	1.500.000.000	52.87	645
	2023	39.694.000.000	1.500.000.000	48.76	650
<b>MCAS</b>	2020	72.398.107.264	867.933.300	30	3990
	2021	141358463102	867.933.300	73	9525
	2022	24.813.647.907	867.933.300	28.59	8025
	2023	540.846.919	867.933.300	0.62	4350
<b>MLPT</b>	2020	172.535.000.000	1.875.000.000	92	710
	2021	259.198.000.000	1.875.000.000	138	3510
	2022	559.004.000.000	1.875.000.000	298	2030
	2023	224.435.000.000	1.875.000.000	130	1570
<b>MTDL</b>	2020	30.451.000.000	2.455.376.917	30	1580
	2021	39.694.000.000	2445376917	41	3820
	2022	79.312.000.000	12.276884584	47	550
	2023	650.766.000.000	12.276.884.585	53	535
<b>PTSN</b>	2020	81.202.896.093	5.314.344.000	0.93	232
	2021	97.770.180.321	5.314.344.000	1.1	234
	2022	166.715.835.198	5.314.344.000	1.87	192
	2023	187.618.710.675	5.314.344.000	2.1	244
<b>TFAS</b>	2020	6.485.257.601	1.666.666.500	3.91	180
	2021	26.627.233.138	1.666.666.500	16.07	5125
	2022	1.198.435.980	1.666.666.500	0.72	4980

<sup>27</sup><https://www.idx.com.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> (Diakses Pada Tanggal 10 Januari 2024).

	2023	889.220.553	1.666.666.500	0.54	680
<b>WIFI</b>	2020	2.209.353.861	1.947.077.000	0.47	660
	2021	25.819.298.323	2.050.292.286	13.14	545
	2022	58.489.834.454	2.255.321.287	28.29	130
	2023	58.453.329.595	2.359.355.118	25.96	154

Sumber: www.idx.com.id (Data Diolah)

Dari penjelasan tabel 1.1 diatas bahwa EPS dan harga saham mengalami fluktuasi setiap tahunnya, namun harga saham mengalami peningkatan dan sebaliknya. Bisa dilihat perkembangan masing-masing perusahaan sepanjang tahun 2020-2023 tidak stabil dan terjadi penyimpangan. Hal yang terjadi pada data di atas antara hubungan *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham pada perusahaan sektor teknologi bertolak belakang dengan teori yang ada. Menurut David Sukardi dan Kuniawan, *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan positif dengan harga saham. Yang artinya, semakin besar nilai dari *Earning Per Share* (EPS) maka akan semakin besar harga sahamnya. Ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mempengaruhi harga saham.<sup>28</sup>

Jika melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh Luluk Safitri, *Earning Per Share* (EPS) memiliki dampak positif terhadap harga saham.<sup>29</sup> Namun hal berbeda dinyatakan oleh Suci Yolanda dimana hasil penelitian yang di lakukan adalah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham.<sup>30</sup> Berdasarkan pemaparan data diatas

<sup>28</sup> David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, Manajemen Investasi : Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 283.

<sup>29</sup> Luluk Safitri, Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII (*Jakarta Islamic Index* ) Periode 2017-2020. *THESIS SI* (Kediri: IAIN Kediri, 2020).

<sup>30</sup> Suci Yolanda. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Bank Panin Syariah Indonesia. *Skripsi SI* (Palembang:UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

penulis dapat menarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan antara teori dan praktik. Diperoleh urgensi penelitian mengenai analisis rasio keuangan sebagai sumber informasi dalam menganalisis perusahaan untuk menentukan keputusan investasi yang baik.<sup>31</sup> Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai ada tidaknya pengaruh EPS terhadap harga saham sebagai bahan untuk memprediksi dan mengambil keputusan investasi yang lebih tepat di masa mendatang.

Selanjutnya, berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023?
2. Bagaimana Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023
3. Bagaimana Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023?

---

<sup>31</sup> Kariyoto. *Analisis Laporan Keuangan* (Malang: UB Press, 2017), 5.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka, tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023
2. Untuk Mengetahui Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi untuk menambah ilmu dan wawasan, serta dapat digunakan sebagai rujukan referensi untuk penelitian selanjutnya.
  - b. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

2. Aspek Praktis :

- a. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini sebagai tambahan kepustakaan di Institut Agama Islama Negeri (IAIN) Kediri serta bisa menjadi sumbangan data dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) pada harga saham.

**E. Telaah Pustaka**

1. Skripsi S1 “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2020)” Oleh Zulva Muna Fadhilah Mahasiswa IAIN Kediri

Penelitian ini berfokus pada Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2020. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan hasil bahwa antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang sedang dan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sebesar 0,463. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,403 dalam arti variasi perubahan variabel harga saham di pengaruhi oleh perubahan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 40,30% dan 59,70% sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, sama-sama meneliti tentang analisis rasio keuangan. Kedua, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada variable X, jika

penelitian terdahulu menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER), maka penelitian ini menggunakan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel X.

2. Skripsi S1 “Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2014-2017” Oleh Resty Erlita Sari Mahasiswi IAIN Kediri

Penelitian ini berfokus pada Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Dan *Return On Equity* (ROE) Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan hasil secara parsial ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil uji t menunjukkan nilai Sig.  $19,468 > 1,66235$  dengan probabilitas (Sig.)  $0,00 < 0,05$ . Sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil uji t menunjukkan nilai sig.  $8,081 < 1,66235$  dengan probabilitas (Sig.) sebesar 0,00. Tetapi secara simultan ROI dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil uji f menunjukkan  $89,543 > 3,95$  dengan probabilitas 0,00. Dalam arti variasi perubahan variabel harga saham di pengaruhi oleh perubahan ROI dan ROE sebesar 51% dan 49% sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, sama-sama meneliti tentang analisis rasio keuangan. Kedua, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada variabel X, jika penelitian terdahulu menggunakan *Return On Investment* (ROI) Dan

*Return On Equity* (ROE), maka penelitian ini menggunakan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel X.

3. Skripsi S1 “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII (*Jakarta Islamic Index*) Periode 2017-2020” Oleh Luluk Safitri Mahasiswi IAIN Kediri

Penelitian ini berfokus pada Pengaruh *Earning Per Share* (EPS). Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian EPS berpengaruh terhadap harga saham dengan hasil nilai  $t_{hitung} 5,847 > t_{tabel} 2,009$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Dalam arti EPS berpengaruh terhadap harga saham sebesar 40,6% dan 59,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, sama-sama meneliti tentang analisis rasio keuangan yaitu *Earning Per Share* (EPS). Kedua, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak lokasi penelitian, jika penelitian terdahulu pada perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*), sedangkan penelitian sekarang pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

4. Skripsi S1 “Analisis pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Return Of Equity* Terhadapapp Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia” oleh Annisa Ulfa Maghfirah mahasiswi UIN Ar-Raniry

Penelitian ini berfokus pada pengaruh CR, EPS, dan ROE. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan hasil penelitian menunjukkan

secara simultan CR, EPS, ROE berpengaruh terhadap harga saham dan secara persial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan, tetapi *Earning Per Share* (EPS) dan *Return Of Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, sama-sama meneliti tentang analisis rasio yaitu *Earning Per Share* (EPS). Kedua, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada variable X, jika penelitian terdahulu menggunakan *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Return On Equity* (ROE), maka penelitian ini hanya menggunakan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel X.

5. Skripsi S1 “Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Bank Panin Syariah Indonesia” oleh Suci Yolanda UIN Raden Fatah Palembang

Penelitian ini berfokus pada Pengaruh *Earning Per Share* (EPS). Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial terdapat pengaruh tidak signifikan antar EPS terhadap harga saham di Bank Panin Syariah Indonesia ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, sama-sama meneliti tentang analisis ratio keuangan yaitu *Earning Per Share* (EPS). Kedua, sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah

terletak pada lokasi penelitiannya, jika penelitian terdahulu Pada Bank Panin Syariah Indonesia, sedangkan penelitian sekarang pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban atas asumsi sementara dari peneliti terhadap permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>32</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$ : *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023
2.  $H_1$ : *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023

---

<sup>32</sup> Mukhlis Ansori Dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Air Langga University Press, 2019), 45.